



**HUBUNGAN PEMANFAATAN KARTU PINTAR DENGAN
PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM
AL-MUTTAQIN KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Ririn Faulina
NIM 150210201034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**HUBUNGAN PEMANFAATAN KARTU PINTAR DENGAN
PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM
AL-MUTTAQIN KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan dan mencapai gelar sarjana pendidikan
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)

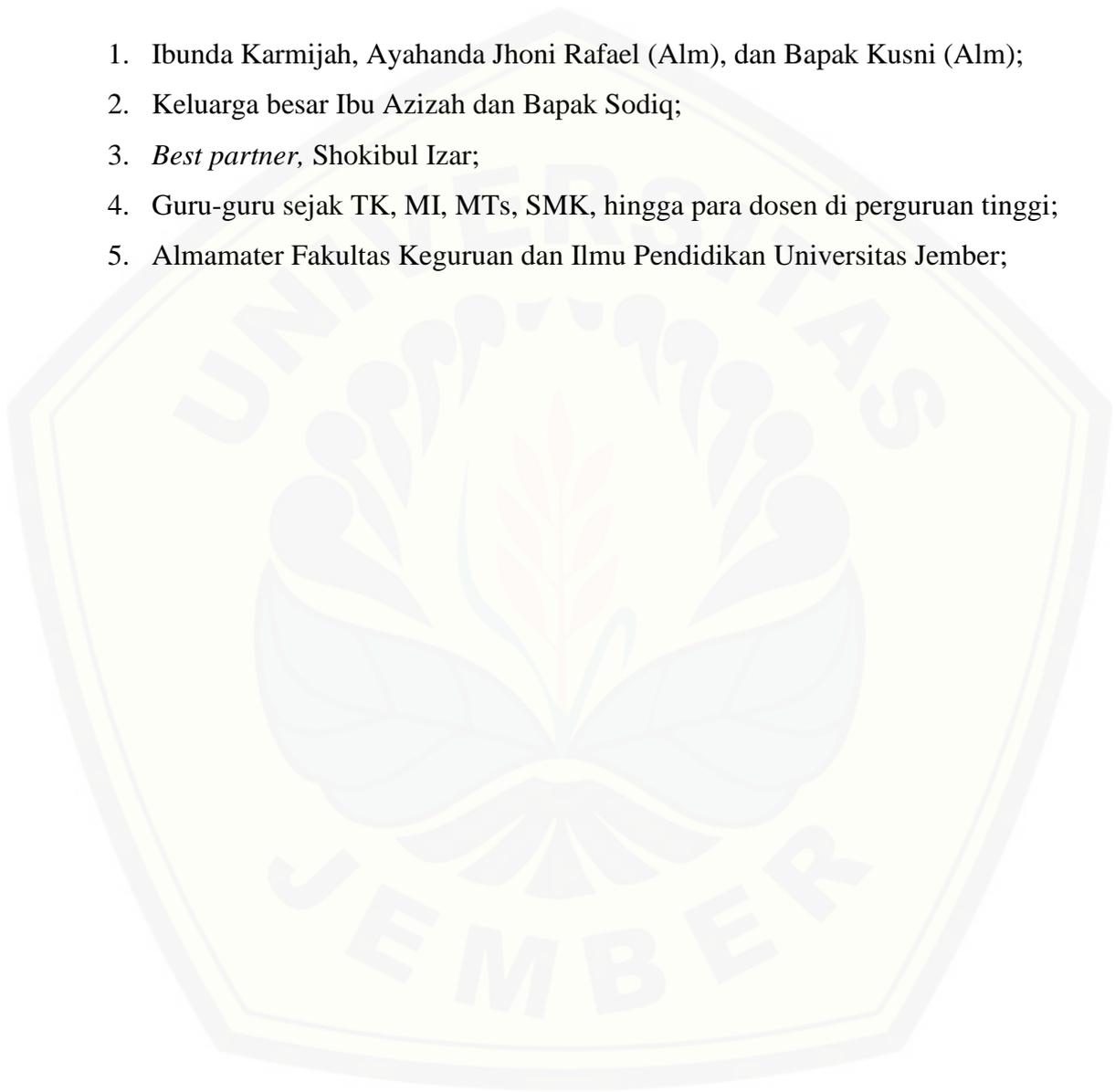
Oleh
Ririn Faulina
NIM 150210201034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Karmijah, Ayahanda Jhoni Rafael (Alm), dan Bapak Kusni (Alm);
2. Keluarga besar Ibu Azizah dan Bapak Sodiq;
3. *Best partner*, Shokibul Izar;
4. Guru-guru sejak TK, MI, MTs, SMK, hingga para dosen di perguruan tinggi;
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;



MOTO

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.”

(Wignyo Adiwibowo)*)



*)<http://wignyoadiwibowo.blogspot.com/2011/06/dari-kalimat-belajar-sepanjang-hayat.html?m=1> diakses pada 24 Juni 2019.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Faulina

NIM : 150210201034

menyatakan dengan sesungguhnya bawa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juli 2019

Yang menyatakan,

Ririn Faulina

NIM 150210201034

PENGAJUAN

**HUBUNGAN PEMANFAATAN KARTU PINTAR DENGAN
PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM
AL-MUTTAQIN KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan dan mencapai gelar sarjana pendidikan
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)

Oleh

Nama : Ririn Faulina
NIM : 150210201034
Tempat dan Tanggal Lahir : Kediri, 29 Mei 1997
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc
NIP 19790517 200812 2 003

M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd
NIP 19900718 201803 1 002

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMANFAATAN KARTU PINTAR DENGAN
PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM
AL-MUTTAQIN KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

Oleh
Ririn Faulina
NIM 150210201034

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” telah teruji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 02 Agustus 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc
NIP 19790517 200812 2 003

M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd
NIP 19900718 201803 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd
NIP 19851210 201404 1 001

Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd
NIP 19890720 201903 1 006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember; Ririn Faulina, 150210201034; 2019: 43 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pada pembelajaran keaksaraan fungsional, media belajar merupakan salah satu komponen penting yang harus diperhatikan. Media belajar dapat digunakan sebagai penyampai pesan atau informasi yang efektif kepada warga belajar. Penggunaan media belajar yang tepat dapat membantu keberhasilan program keaksaraan fungsional. Selain itu, warga belajar program keaksaraan fungsional sebagai orang dewasa tentu membutuhkan sebuah media atau suatu pembelajaran yang menarik. Jika warga belajar tertarik maka warga belajar akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mengikuti proses belajar belajar. Mengetahui akan hal tersebut maka seyogianya perlu dilakukan inovasi terhadap media belajar program keaksaraan fungsional, sehingga tutor tidak melulu memberikan pengajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau hanya memberikan pembelajaran yang terpaku pada buku modul keaksaraan fungsional.

PKBM Al-Muttaqin merupakan salah satu penyelenggara program keaksaraan fungsional di Kabupaten Jember yang berinovasi dalam pembelajaran dengan cara membuat media belajar kartu pintar. Kartu pintar dibuat oleh tutor untuk memudahkan warga belajar dalam menerima dan memahami materi. Dengan penggunaan kartu pintar diketahui bahwa tingkat kelulusan warga belajarnya ialah 80-90% di setiap tahun pembelajaran keaksaraan fungsional. Berdasarkan hal tersebut melatarbelakangi peneliti tertarik untuk mengkajinya. Kajian pada penelitian ini terdiri atas satu rumusan masalah, yakni adakah hubungan pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Manfaat

penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan serta literatur bagi yang memiliki kepentingan terkait program keaksaraan fungsional.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan ialah korelasi *product moment*. Lokasi penentuan tempat yaitu menggunakan metode *purposive area*. Subyek penelitian yang diambil ialah teknik *cluster sampling* pada Tahun Penyelenggaraan 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015 dengan jumlah 31 responden. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah 4 Bulan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket dan dokumentasi. Angket penelitian terdiri dari 19 pernyataan yang telah dilakukan proses *editing*, *coding*, dan *scoring*. Setelah keseluruhan item terisi langkah selanjutnya yaitu data dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Adapun hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,697. Jika dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} sebesar 0,367 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,697 > 0,367$. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan rumus korelasi *product moment* yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Berdasarkan data tersebut maka H_a yang berbunyi ada hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember diterima, sedangkan H_o yang berbunyi tidak ada hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember ditolak.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Hubungan tersebut memiliki tingkat yang kuat. Saran dari penelitian ini yaitu agar tutor terus berinovasi dalam penggunaan media belajar. Bagi peneliti selanjutnya yaitu hendaknya melakukan penelitian terkait program keaksaraan fungsional dengan lebih variatif, seperti media belajar selain kartu pintar, atau melakukan penelitian selain pada media belajar.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, taufik, serta hidayah-Nya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyelesaian dan pengetahuan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial melalui beasiswa bidikmisi;
2. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Ibu Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktu, pikiran, serta arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini;
7. Ibu Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan membimbing dan memberikan motivasi;

8. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta seluruh staf karyawan Universitas Jember, yang telah berbagi ilmu dan memberikan pelayanan yang baik;
9. Bapak Mashudi, S.Ag selaku Ketua PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang telah menerima dan membantu penulis selama penelitian;
10. Ibunda Karmijah, Ayahanda Jhoni Rafael (Alm), dan Bapak Kusni (Alm) yang telah memberikan segala dukungan baik doa, kasih sayang, semangat, serta pengorbanan yang tak terhingga kepada penulis;
11. Kakak-kakakku, Andri Purwanto dan Hendrikus Olalanang yang telah memberikan doa dan dukungan;
12. Suamiku Shokibul Izar, terima kasih atas segala bantuan, motivasi, dan perhatian;
13. Wiwik Mukaromah (*Gendutku*), selaku saudara, teman, sahabat, ibu, adik, yang selalu memberikan motivasi dan tempat dalam berbagi suka duka;
14. Keluarga besar PLS 2015, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan selama penulis di perantauan;
15. Sahabat *rusunku*, Dzakyatur Rovidah dan Nurul Azizah yang begitu baik kepadaku;
16. Semua orang baik yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih banyak, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Jember, 17 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Media Pembelajaran.....	5
2.1.1 Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif	7
2.1.2 Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris	8
2.2 Materi Pembelajaran Program Keaksaraan Fungsional.....	9
2.2.1 Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran	9
2.2.2 Desain Lokal pada Materi Pembelajaran	10
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu	11
2.4 Hipotesis Penelitian	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Rancangan Penelitian.....	13
3.2 Populasi dan Sampel	14
3.2.1 Populasi Penelitian	14
3.2.2 Sampel Penelitian	14
3.3 Jenis dan Sumber Data	15
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	16
3.3.2 Teknik Pengolahan Data.....	16
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya	18
3.4.1 Definisi Operasional Variabel	18
3.4.2 Skala Pengukuran Variabel.....	19

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	19
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Data Pendukung	26
4.1.1 Profil PKBM Al-Muttaqin	26
4.1.2 Struktur Organisasi PKBM Al-Muttaqin	28
4.2 Data Utama.....	29
4.3 Penyajian dan Interpretasi Data	29
4.3.1 Data Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar (X) dengan Program Keaksaraan Fungsional (Y)	32
4.3.2 Data Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif (X1) dengan Program Keaksaraan Fungsional (Y).....	32
4.3.3 Data Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris (X2) dengan Program Keaksaraan Fungsional (Y)	33
4.3.4 Data Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif (X1) dengan Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran (Y1)	34
4.3.5 Data Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif (X1) dengan Desain Lokal pada Materi Pembelajaran (Y2)	35
4.3.6 Data Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris (X2) dengan Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran (Y1)	36
4.3.7 Data Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris (X2) dengan Desain Lokal pada Materi Pembelajaran (Y2)	37
4.4 Analisis Data Penelitian	38
4.4.1 Hubungan antara Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif (X1) dengan Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran (Y1).....	39
4.4.2 Hubungan antara Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif (X1) dengan Desain Lokal pada Materi Pembelajaran (Y2).....	40
4.4.3 Hubungan antara Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris (X2) dengan Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran (Y1)	41
4.4.4 Hubungan antara Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris (X2) dengan Desain Lokal pada Materi Pembelajaran (Y2)	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	45
5.2.1 Bagi Tutor Program Keaksaraan Fungsional.....	45

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
3.1 Penentuan Sampel	15
3.2 Hasil Uji Validitas Angket pada Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar) dengan Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional).....	21
3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket	22
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	22
3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	24
4.1 Identitas PKBM Al-Muttaqin.....	27
4.2 Hasil Uji Nomalitas Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar)	30
4.3 Hasil Uji Nomalitas Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional)	30
4.4 Hasil Uji Linearitas Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar) dengan Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional).....	30
4.5 Total Nilai Angket Penelitian (Variabel X).....	31
4.6 Total Nilai Angket Penelitian (Variabel Y).....	31
4.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	38
4.8 Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	25



DAFTAR BAGAN

	Halaman
4.1 Struktur PKBM Al-Muttaqin	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	49
Lampiran B. Pedoman Penelitian.....	50
1. Pedoman Kuesioner	50
2. Pedoman Dokumentasi	50
Lampiran C. Angket dan Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	51
1. Angket Penelitian	51
2. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	52
Lampiran D. Data Mentah Uji Validitas	54
Lampiran E. Perhitungan Validitas Angket.....	56
Lampiran F. Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket	59
Lampiran G. Data Responden Penelitian	60
Lampiran H. Skor Butir Angket Penelitian	61
Lampiran I. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	63
1. Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar).....	63
2. Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional).....	64
Lampiran J. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian	65
Lampiran K. RPP Program Keaksaraan Fungsional PKBM	
Al-Muttaqin.....	66
1. Contoh RPP Tahun Pelajaran 2012.....	66
2. Contoh RPP Tahun Pelajaran 2013.....	67
3. Contoh RPP Tahun Pelajaran 2014.....	68
Lampiran L. Surat Izin Penelitian	69
Lampiran M. Surat Balasan Izin Penelitian.....	70
Lampiran N. Foto Kegiatan Penelitian	71
Lampiran O. Biodata Peneliti	72

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen keberhasilan pembelajaran keaksaraan fungsional adalah media belajar. Pada proses pembelajaran keaksaraan fungsional, media belajar menjadi suatu hal yang penting dan sangat diperlukan. Media belajar dapat membantu warga belajar untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh tutor dengan lebih baik. Pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah maupun berpusat pada buku modul keaksaraan akan membuat pembelajaran menjadi monoton dan membuat warga belajar cepat bosan. Selain itu, penggunaan media belajar yang tidak variatif memicu warga belajar untuk enggan mengikuti proses pembelajaran keaksaraan fungsional. Oleh karena itu, tutor hendaknya dapat berinovasi dalam menggunakan atau memanfaatkan media belajar agar dapat membantu meningkatkan motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.

Sejauh ini banyak penyelenggara program keaksaraan fungsional, baik oleh lembaga-lembaga maupun komunitas. Akan tetapi, tidak semua penyelenggara program keaksaraan fungsional memperhatikan hal-hal tersebut. Kebanyakan pembelajaran keaksaraan fungsional menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media buku modul keaksaraan. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, seyogianya tutor berinovasi dalam pembelajaran, termasuk pada penggunaan dan pemilihan media belajar yang tepat. Mengingat bahwa warga belajar program keaksaraan fungsional merupakan orang dewasa yang membutuhkan pembelajaran yang praktis dan langsung dapat diterapkan dalam kehidupannya. sehingga penggunaan media yang tepat dapat membantu tersampainya materi tepat dengan tujuan pembelajaran.

Media belajar merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan oleh tutor kepada warga belajar. Menurut Danim; dalam (Mahnun, 2012:27) bahwa telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media belajar, terutama untuk peningkatan kemampuan atau pemahaman warga belajar. Sehingga pemanfaatan

media belajar dengan baik dapat membantu pencapaian keberhasilan pembelajaran. Media belajar dibagi menjadi beberapa macam, salah satunya adalah media berbasis visual (*image*) atau perumpamaan. Salah satu contoh dari media belajar visual adalah kartu pintar. Kartu pintar merupakan jenis media visual sederhana yang digunakan dalam pembelajaran. Kartu pintar berisi gambar, huruf, kata, dan kalimat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember menunjukkan bahwa ketuntasan belajar program keaksaraan baik. Dari jumlah warga belajar yang ada, total warga belajar yang mendapatkan surat melek aksara (SUKMA) atau yang lulus adalah sekitar 80-90%. Pada proses pembelajaran, diketahui bahwa tutor menggunakan media belajar kartu pintar pada tahun 2012 hingga 2014. Kartu pintar dibuat menggunakan bahan kertas manila dengan ukuran yang beragam, yaitu menyesuaikan penglihatan dari warga belajar. Pada kartu pintar terdapat huruf, kata, kalimat, dan gambar. Tujuan dari pembuatan media ini adalah untuk memperjelas materi yang disampaikan oleh tutor kepada warga belajar. Selain hal tersebut, tujuan lain yaitu untuk menampilkan gambar materi yang ada pada buku modul keaksaraan agar tidak hanya terkesan tekstual.

Adapun materi pembelajaran keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember adalah ditentukan berdasarkan kebutuhan dan keinginan dari warga belajar, kemudian disepakati bersama tutor. Artinya, apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh warga belajar adalah yang disampaikan oleh tutor kepada warga belajar. Bahkan, setiap selesai pembelajaran evaluasi dilakukan bersama-sama dengan warga belajar yang kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Materi yang telah disepakati bersama tersebut kemudian didesain oleh tutor ke dalam media kartu pintar untuk membuat materi lebih sederhana dan dapat dimengerti atau dipahami oleh warga belajar.

Pembelajaran keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin memiliki keunggulan tersendiri, yaitu keberadaan tutor yang berkompeten serta pemilihan media belajar yang variatif, dalam hal ini adalah penggunaan kartu pintar dalam

proses pembelajaran. Sehingga, pemanfaatan kartu pintar dalam pembelajaran keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin diduga sebagai salah satu faktor yang membuat warga belajar dapat menerima pembelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar dengan kualitas yang baik pula. Berdasarkan paparan tersebut melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui “Hubungan pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan penegasan dari berbagai hal yang terdapat dalam latar belakang (PPKI UNEJ, 2016:48). Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Adakah hubungan pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan permasalahan dan merupakan arahan jawaban dari hipotesis atau deskripsi sementara dari asumsi (PPKI UNEJ, 2016:49). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk pada fungsi dan kegunaan dari hasil penelitian. Adapun manfaat penelitian ini dari manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan, informasi, referensi, literatur, bagi peneliti atau untuk profesi tertentu yang memiliki kebutuhan serta kepentingan terhadap kajian sesuai tema dari penelitian ini, terutama yang membahas tentang program keaksaraan fungsional.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti ialah untuk menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan mengenai program keaksaraan fungsional.

b. Perguruan Tinggi

Manfaat penelitian ini bagi perguruan tinggi adalah sebagai sumbangan atau masukan pemikiran dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau menambah literatur di lab baca Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan bagi pembacanya terkait program keaksaraan fungsional.

d. Pemegang Kebijakan dan Penyelenggara Program Keaksaraan Fungsional

Manfaat penelitian ini bagi penyelenggara program keaksaraan fungsional ialah dapat memberikan masukan dan evaluasi terhadap program keaksaraan fungsional yang diselenggarakan.

e. Tutor Program Keaksaraan Fungsional

Manfaat penelitian ini untuk tutor program keaksaraan fungsional adalah dapat dijadikan referensi ataupun masukan dalam penggunaan atau pemanfaatan media belajar pada program yang diselenggarakan.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka membahas mengenai tinjauan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) landasan teori; (2) kajian penelitian terdahulu; dan (3) hipotesis penelitian.

2.1 Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Media Pembelajaran

Pendidikan keaksaraan fungsional merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menghapus gelar buta aksara dari penyandangannya. Menurut Sumardi (2008:107) adapun tujuan pendidikan keaksaraan ialah mengupayakan kemampuan, pemahaman, serta penyesuaian diri untuk mengatasi kehidupan dan pekerjaan dari warga belajarnya. Gestrelus (1977); Soelaiman (1986:112-113); dalam anonim (2015) pendidikan keaksaraan fungsional sebagai pendidikan sepanjang hayat mencakup interaksi belajar atau pembelajaran, penentuan bahan belajar dan metode belajar, lembaga penyelenggara, fasilitas, administrasi, dan kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan belajar berkelanjutan. Sehingga pendidikan keaksaraan fungsional tidak hanya membelajarkan calistung, namun juga pemanfaatan hasil belajar untuk kehidupan dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran harus diperhatikan. Mengetahui akan hal tersebut maka diperlukan sebuah inovasi dalam pendidikan keaksaraan fungsional guna membuat pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.

Adapun warga belajar program keaksaraan fungsional merupakan orang dewasa. Dinas Pendidikan Jember menyatakan bahwa warga belajar program keaksaraan fungsional di Jember adalah usia produktif yaitu 19-59 tahun (BP-PAUD dan Dikmas Jawa Timur, 2016:7). Sehingga model pendidikan yang diberikan kepada orang dewasa akan berbeda dengan pendidikan kepada anak-anak. Menurut Robert D. Boyd dalam Maf'ullah (2013:3) orang dewasa merupakan pribadi yang matang, independen, dan telah mengalami tahapan proses psikologis yang berbeda dengan anak-anak.

Warga belajar program keaksaraan fungsional sebagai orang dewasa yang telah memiliki pengalaman memerlukan pembelajaran yang mengacu pada pemecahan masalah. Selain itu, warga belajar menginginkan adanya pembelajaran yang membuatnya mampu untuk bertukar informasi dan tidak digurui. Hal tersebut dikarenakan bagi orang dewasa, belajar merupakan kebutuhan untuk menghadapi permasalahan yang dihadapinya, terutama yang berkaitan dengan fungsi dan peran sosialnya (Maf'ullah, 2013:3-4). Mengetahui akan hal tersebut maka tutor hendaknya memberikan pembelajaran yang bersifat praktis, dan sesuai dengan kebutuhan dan minat dari warga belajar.

Menurut Sujarwo (2012:4-5) tutor ataupun penyelenggara program keaksaraan fungsional dituntut untuk mampu merancang, menyusun atau mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dikelolanya. Tutor program keaksaraan fungsional juga harus memahami karakteristik dan latar belakang warga belajar, tujuan pembelajaran, materi, dan kondisi pembelajaran dalam pemanfaatan media belajar. Tutor harus memperhatikan keempat unsur tersebut agar dapat memanfaatkan media belajar agar menjadi efektif dan efisien. Lebih lanjut dikatakan, bahwa salah satu media belajar yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran keaksaraan fungsional ialah media kartu.

Media pembelajaran yang dapat memadukan kata-kata dan gambar diyakini dan terbukti memberikan peran penting dalam menunjang efektifitas pembelajaran yang dilakukan oleh tutor kepada warga belajar (Mahnun, 2012:27-28). Sehingga jika tutor menggunakan media kartu dengan memadukan gambar dan kata-kata, maka dampaknya akan lebih kuat daripada pemberian materi yang disampaikan secara verbal maupun tulisan. Artinya, warga belajar dapat lebih mudah menerima materi yang diberikan melalui media bergambar, dalam hal ini ialah kartu pintar karena juga dapat membantu merangsang pikiran warga belajar.

Kartu pintar merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran keaksaraan fungsional dengan tujuan untuk memudahkan warga belajar untuk belajar. Penggunaan kartu pintar dengan tepat dapat mendukung keberhasilan program pendidikan, termasuk pada program keaksaraan fungsional. Kartu pintar

dapat digunakan sebagai media penyampai pesan atau informasi kepada warga belajar dengan efektif. Kartu pintar merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun warga belajar kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Sehingga jika kartu pintar dimanfaatkan dengan tepat maka akan memberikan dampak yang baik terhadap pembelajaran.

Pemanfaatan kartu pintar harus diimbangi dengan pemilihan materi yang tepat. Materi yang disampaikan hendaknya kontekstual, bersifat praktis, sehingga memperhatikan dan menyesuaikan dengan kondisi warga belajar. Menurut Arsyad (2017:102) bahwa keberhasilan penggunaan media berbasis visual, dalam hal ini ialah kartu pintar pada program keaksaraan fungsional ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan dan grafik pada media tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi. Melalui kriteria tersebut, maka menurut Levie&Levie, 1975; (Arsyad, 2017:20) mengemukakan terdapat empat fungsi media visual, yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Namun pada penelitian ini hanya fokus terhadap fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris atas manfaat yang didapat oleh warga belajar.

2.1.1 Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif dari kartu pintar sebagai media visual ialah membantu warga belajar untuk memahami dan mengingat informasi atau materi yang terkandung dalam gambar (Arsyad, 2017:20). Untuk mencapai hal tersebut maka perlunya strategi yang harus dilakukan. Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menyederhanakan materi yang dirasa sulit dipahami oleh warga belajar kemudian disampaikan dalam bentuk gambar. Sehingga dalam hal ini, penggunaan kartu pintar dapat membantu warga belajar untuk menafsirkan makna materi. Selain itu juga dapat membuat warga belajar mengingat materi bacaan yang terdapat pada buku teks ataupun materi yang disampaikan secara verbal.

Menurut Sadiman, 2009; dalam (Siregar, 2017:721) bahwa media gambar dapat membantu warga belajar, seperti meningkatkan kemampuan berbahasa

hingga membantu menafsirkan dan mengingat materi bacaan dari buku teks. Sedangkan pada taksonomi bloom di ranah kognitif (pengetahuan) terdapat kata kerja operasional yang diperlukan tutor saat menyusun silabus dan RPP. Pada setiap aspek taksonomi terkandung kata kerja operasional yang menggambarkan bentuk perilaku yang ingin dicapai melalui suatu pembelajaran, yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan kreasi (Edu-Tech, 2016). Sehingga, pemanfaatan kartu pintar dalam fungsi kognitif dapat membantu warga belajar untuk belajar dengan lebih baik.

2.1.2 Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris

Setiap warga belajar memiliki kemampuan yang berbeda-beda, belum lagi masalah-masalah lain yang sering muncul pada warga belajar program keaksaraan. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat usia warga belajar program keaksaraan yang berbeda-beda pula. Oleh karena itu, untuk menangani hal tersebut perlu dilakukan penanganan khusus. Menurut Arsyad (2017:21) bahwa fungsi kompensatoris dari kartu pintar sebagai media visual, dalam hal ini penggunaan kartu pintar yaitu membantu warga belajar yang lemah dalam membaca agar dapat mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain yaitu berfungsi untuk mengakomodasikan warga belajar yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi materi yang disajikan dengan teks atau secara verbal. Sehingga berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa fungsi kompensatoris pada kartu pintar ialah membantu warga belajar untuk menyusun atau menulis kembali isi materi atau informasi yang disajikan secara tekstual maupun verbal dan dapat mengingatkannya kembali. Selain itu ialah membantu warga belajar untuk menerima dan memahami isi materi atau informasi dengan lebih cepat.

Jika penyampaian materi hanya dalam bentuk teks dan verbal maka kurang optimal karena warga belajar membutuhkan media sebagai penunjang pembelajaran yang dapat membantunya lebih mudah dalam memahami materi. Maka dalam hal ini, penggunaan kartu pintar dapat membantu warga belajar memahami materi dengan lebih mudah. Menurut Khairunnisak (2015:74) bahwa media gambar atau media kartu memiliki kelebihan seperti: meningkatkan interaksi

antar warga belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca warga belajar, merangsang kemampuan berpikir warga belajar, meningkatkan motivasi belajar warga belajar, dan dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan.

2.2 Materi Pembelajaran Program Keaksaraan Fungsional

Program keaksaraan fungsional ialah sebuah program pendidikan yang berupaya untuk menuntaskan atau memberantas buta aksara dari penyandangnyanya. Program keaksaraan fungsional dilaksanakan tidak hanya membelajarkan baca, tulis, dan hitung (calistung) namun juga dengan memberikan keterampilan kepada warga belajar. Menurut Maf'ullah (2013:4) bahwa dalam pengembangan program pembelajaran keaksaraan fungsional, hendaknya penerapan program dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi warga belajar untuk berkarya, berkeaktifitas, dan juga menumbuh kembangkan kemandirian warga belajar keaksaraan fungsional.

Melalui program keaksaraan fungsional, diharapkan warga belajar dapat menganalisis dan memecahkan masalah dalam rangka meningkatkan mutu taraf hidupnya. Sehingga setelah mengikuti program tersebut warga belajar dapat memberdayakan dirinya sendiri atau bahkan orang lain. Adapun program keaksaraan fungsional dapat terlaksana dengan baik, apabila hal tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan warga belajar, yaitu berdasarkan masalah, minat, dan kebutuhan dari warga belajar. Berdasarkan hal tersebut, Maf'ullah (2013:3) menegaskan bahwa materi pembelajaran keaksaraan fungsional hendaknya mengacu pada empat prinsip utama yaitu: konteks lokal, desain lokal, proses partisipatif, dan fungsionalitas hasil belajar. Namun pada penelitian ini akan fokus kepada konteks lokal dan desain lokal karena perbedaan karakteristik warga belajar.

2.2.1 Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran

Konteks lokal merupakan pembelajaran keaksaraan fungsional yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan lokal (Maf'ullah, 2013:3). Melalui pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran mengacu pada konteks sosial lokal dan kebutuhan khusus dari setiap warga belajar. Konteks

lokal dalam hal ini dilakukan dengan cara mengobservasi dan mengidentifikasi hal-hal yang ada di lingkungan sekitar warga belajar. Hal tersebut dapat dilakukan oleh tutor dengan melibatkan warga belajar.

Melalui proses identifikasi dan observasi maka tutor akan mengetahui potensi di sekitar lingkungan warga belajar dan permasalahan yang dihadapinya. Menurut Santika (2016:171) bahwa melalui proses identifikasi dan observasi akan diketahui potensi dan permasalahan warga belajar. Setelah itu maka tutor bersama warga belajar dapat memikirkan dan mencari solusi atau pemecahannya kemudian dihubungkan dengan materi pembelajaran. Sehingga pada konteks lokal ini ialah bagaimana warga belajar bersama tutor dapat mengetahui potensi yang ada kemudian dikaitkan dengan materi pembelajaran.

2.2.2 Desain Lokal pada Materi Pembelajaran

Desain lokal merupakan pembelajaran keaksaraan fungsional yang dikembangkan berdasarkan desain lokal (Maf'ullah, 2013:3). Melalui pengertian tersebut maka tutor dan warga belajar merancang sendiri kegiatan belajarnya berdasarkan minat, kebutuhan, masalah, kenyataan, dan potensi tempat warga belajar. Selain itu, rancangan pembelajaran atau kurikulum harus fleksibel, sudah dimodifikasi, diganti, dan ditambah sehingga sesuai dengan minat, kebutuhan, kesepakatan, situasi, dan kondisi warga belajar. Sehingga setelah melakukan identifikasi dan observasi maka diketahui potensi lingkungan sekitar warga belajar dan permasalahan di sekitarnya. Kemudian tutor mendesain atau menyusun materi sesuai hasil yang telah diperoleh pada proses identifikasi dan observasi.

Melakukan desain lokal pada materi pembelajaran dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi warga belajar, karena materi pada pembelajaran didesain dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan warga belajar. Selain itu juga dapat membantu keberhasilan pembelajaran keaksaraan fungsional. Menurut Sadiman dkk (2014:102) bahwa untuk membuat warga belajar mau mengikuti pembelajaran, maka tutor harus menanyakan kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh warga belajar tersebut. Sehingga segala sesuatunya harus dibicarakan dengan warga belajar, termasuk pada materi pembelajaran.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, peneliti mengutip beberapa penelitian sejenis yang dapat digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melakukan dan mengkaji suatu penelitian. Berikut kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Penelitian
1	Santika, T. 2016. Jurnal UNTIRTA	Pengelolaan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional (KF) Model Inova Kreatif di Desa Margamulya Kecamatan Teluk Jambe Barat Kabupaten Karawang	Penelitian ini mengkaji terkait data tentang perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan dampak pembelajaran program KF Model Inova Kreatif di Desa Margamulya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Sedangkan peneliti dalam penelitian dengan judul yang telah dipaparkan mengkaji program keaksaraan fungsional yang fokus pada media belajarnya.
2	Maf'ullah, S. 2013. Jurnal UNESA	Analisis Karakteristik Warga Belajar dalam Pengembangan Program Pembelajaran Keaksaraan Fungsional di PKBM Sanggar Belajar Yalatif Diwrek Jombang	Penelitian ini mengkaji program keaksaraan fungsional yang fokus pada karakteristik warga belajar. Sedangkan peneliti dalam penelitian dengan judul yang telah dipaparkan mengkaji program keaksaraan fungsional yang fokus pada media belajarnya.
3	Sujarwo. 2012. Jurnal UNY	Pengembangan Media Pembelajaran Keaksaraan	Penelitian ini mengkaji media belajar program keaksaraan. Sedangkan peneliti dalam penelitian dengan judul yang telah dipaparkan mengkaji program keaksaraan fungsional yang fokus pada media belajarnya.
4	Mahnun, N. (2012) Jurnal Pemikiran Islam: UIN Suska Riau	Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasi-nya dalam Pembelajaran)	Penelitian ini mengkaji bagaimana seorang guru memilih media yang tepat kemudian mengaplikasikannya pada proses pembelajaran. Sedangkan peneliti dalam penelitian dengan judul yang telah dipaparkan mengkaji program keaksaraan fungsional yang fokus pada media belajarnya.

2.4 Hipotesis Penelitian

Pada sebuah penelitian terdapat dua macam hipotesis penelitian: hipotesis kerja (H_a) yaitu ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dan (H_o) yaitu tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016:64).

Setelah dipaparkan pada kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melakukan dan mengkaji suatu penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam suatu proses pembelajaran keaksaraan fungsional diperlukan adanya suatu metode yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara berinovasi dengan menggunakan atau memanfaatkan kartu pintar untuk digunakan sebagai media belajar dengan memperhatikan isi materi yang disampaikan di dalamnya. Materi pembelajaran yang disampaikan dalam kartu pintar harus kontekstual, sesuai dengan kebutuhan dan minat dari warga belajar. Sehingga hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Hipotesis Kerja (H_a): Ada hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- b. Hipotesis Nol (H_o): Tidak ada hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Hubungan variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan pemanfaatan kartu pintar sebagai fungsi kognitif (X_1) dengan konteks lokal pada materi pembelajaran (Y_1)
- 2) Hubungan pemanfaatan kartu pintar sebagai fungsi kognitif (X_1) dengan desain lokal pada materi pembelajaran (Y_2)
- 3) Hubungan pemanfaatan kartu pintar sebagai fungsi kompensatoris (X_2) dengan konteks lokal pada materi pembelajaran (Y_1)
- 4) Hubungan pemanfaatan kartu pintar sebagai fungsi kompensatoris (X_2) dengan desain lokal pada materi pembelajaran (Y_2)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian meliputi (1) rancangan penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) jenis dan sumber data, (4) definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, (5) metode analisis data dan pengujian hipotesis, (6) kerangka pemecahan masalah.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dibuat untuk menjelaskan rancangan atau desain penelitian yang akan dilakukan (PPKI UNEJ, 2016:51). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhud (2016:35) penelitian dengan menggunakan metode korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Pada penelitian ini metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Masyhud, 2016:30). Sehingga pada penelitian ini data atau informasi yang diperoleh diukur dan dihitung kemudian dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penggunaan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini sudah tepat. Hal tersebut dikarenakan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan

pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Alh-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Populasi pada penelitian ini adalah warga belajar program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2012, 2013, dan 2014 yang berjumlah 311 warga belajar.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sukardi (2009:54) sampel merupakan kelompok yang digunakan dalam penelitian, dimana data atau informasi itu diperoleh dan merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel pada penelitian dibutuhkan teknik tertentu. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu pada tahun penyelenggaraan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin. Menurut Sugiyono (2016:83) *cluster sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Sehingga untuk menentukan obyek yang dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan populasi yang telah ditetapkan.

Sampel pada penelitian ini adalah warga belajar program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang berjumlah 10% dari jumlah populasi (lihat tabel 3.1). Menurut Arikunto (1986); dalam Masyhud (2016:94) jika jumlah subyek besar atau banyak, dapat diambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih, bergantung pada kemampuan peneliti, luasnya wilayah dan besar-kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Sedangkan menurut Roscoe (1982:253); dalam Sugiyono (2016:91) mengatakan

bahwa jika sampel pada sebuah penelitian antara 30-500 maka layak untuk dilakukan penelitian, termasuk penelitian kuantitatif korelasional.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diketahui bahwa teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diketahui dari jumlah populasi berjumlah 311 dari tahun penyelenggaraan 2012, 2013, dan 2014. Pengambilan responden diambil secara acak karena populasi sama-sama mengikuti program keaksaraan fungsional dan menggunakan media kartu pintar, selain itu warga belajar yang dari segi usia dikategorikan sebagai orang dewasa sama-sama membutuhkan pembelajaran yang praktis dan sesuai kebutuhan, sehingga kartu pintar yang dirancang tutor berdasarkan kebutuhan warga belajar cocok dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian maka populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Oleh karena itu maka diperoleh 10% per angkatan yang dari 311 responden 31 responden. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Penentuan Sampel

No	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah Warga Belajar	%	Sampel
1	2012	100	10%	10
2	2013	100	10%	10
3	2014	111	10%	11
Total				31

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data berupa informasi yang diukur dan dihitung secara langsung kemudian dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010:15; Masruroh, 2013:64). Pada penelitian ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah hasil angket penelitian. Sedangkan sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2013:129; Masruroh, 2013:65). Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu: (1) Sumber Data Primer: warga belajar, terkait media belajar kartu pintar, (2) Sumber Data Sekunder: tutor, terkait data warga belajar program keaksaraan fungsional PKBM Al-Muttaqin tahun penyelenggaraan 2012, 2013, dan

2014, serta kesediaan RPP, dan ketua PKBM Al-Muttaqin, terkait profil dan struktur organisasi PKBM Al-Muttaqin.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari obyeknya. Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh melalui hasil angket responden yaitu warga belajar program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari obyeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis (KBBI). Sehingga pada penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu terkait profil PKBM Al-Muttaqin, struktur organisasi PKBM Al-Muttaqin, data warga belajar keaksaraan fungsional, dan kesediaan RPP.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini: (1) Teknik Kuesioner/angket: jenis kuesioner pada penelitian ini ialah kuesioner tertutup dan akan diberikan atau disebar kepada kepada warga belajar. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:142), (2) Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan atau menjangkau data melalui dokumen seperti berbentuk tulisan, gambar, arsip, dan lain sebagainya yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:240). Adapun data yang akan diraih menggunakan teknik dokumentasi adalah: (a) Profil PKBM Al-Muttaqin, (b) Struktur Organisasi PKBM Al-Muttaqin, (c) Data warga belajar keaksaraan fungsional, dan (d) kesediaan RPP.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap untuk di analisis (Aedi, 2010:10). Data pada penelitian kuantitatif sendiri merupakan hasil pengukuran

terhadap keberadaan suatu variabel. Sedangkan untuk melakukan pengolahan data menurut Arikunto (2013: 278-281) yaitu:

a. Persiapan

Adapun persiapan diadakan bertujuan untuk merapikan data agar bersih, rapi, sehingga kemudian dilakukan pengolahan lanjutan atau analisis. Berikut langkah yang dilakukan dalam persiapan: (1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, (2) Mengecek kelengkapan data, yaitu dengan cara memeriksa isi instrumen pengumpulan data, dan (3) Mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Aedi, 2010:11). Adapun langkah-langkah tabulasi pada penelitian ini yaitu:

1) Memberikan Kode (*Coding*)

Coding merupakan langkah pengolahan data yang dilakukan dengan cara memberikan kode untuk setiap butir jawaban dari responden yang ada dalam instrumen penelitian. Pada penelitian ini, pemberian kode pada angket menggunakan skala *likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:136). Berikut skala penilaian untuk jawaban terhadap sebuah pernyataan pada angket yang digunakan untuk menggali data pada penelitian ini:

- a) Jika responden memilih jawaban sangat setuju, maka diberi kode SS
- b) Jika responden memilih jawaban setuju, maka diberi kode S
- c) Jika responden memilih jawaban tidak setuju, maka diberi kode TS
- d) Jika responden memilih jawaban sangat tidak setuju, maka diberi kode STS

2) Memberikan Skor (*Scoring*)

Scoring merupakan kegiatan memberikan skor terhadap masing-masing alternatif jawaban yang dipilih responden dalam angket yang diberikan. Pada penelitian ini *scoring* menggunakan skala *likert* untuk penilaian pada masing-masing jawaban. Berikut merupakan skor atau nilai untuk setiap jawaban dalam angket:

- a) Skor untuk jawaban Sangat Setuju (SS) : 4
- b) Skor untuk jawaban Setuju (S) : 3
- c) Skor untuk jawaban Tidak Setuju (TS) : 2
- e) Skor untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Masyhud, 2016:53). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” dan berdasarkan tinjauan pustaka, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan ialah:

a. Pemanfaatan Kartu Pintar (X)

Pemanfaatan kartu pintar merupakan proses, cara, atau upaya yang dilakukan untuk dapat menggunakan atau mengoptimalkan penggunaan media kartu dalam proses pembelajaran keaksaraan fungsional dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga belajar, membantu keberhasilan proses pembelajaran, dan atau keberhasilan program.

1) Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif (X1)

Fungsi kognitif dari kartu pintar adalah membantu warga belajar untuk memahami dan mengingat informasi atau materi yang terkandung dalam gambar.

2) Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris (X2)

Fungsi Kompensatoris dari kartu pintar ialah membantu warga belajar yang lemah dalam membaca agar dapat mengorganisasikan informasi ke dalam teks dan mengingatkannya kembali.

b. Program Keaksaraan Fungsional (Y)

Program keaksaraan fungsional merupakan salah satu program pendidikan non formal yang bertujuan untuk memberikan kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan keterampilan kepada warga belajarnya. Pada penelitian ini program

keaksaraan fungsional dioperasikan ke dalam definisi operasional variabel yaitu pada pemilihan atau penyusunan materi pembelajaran keaksaraan fungsional.

1) Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran (Y1)

Konteks lokal merupakan pembelajaran keaksaraan fungsional yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan lokal yang dilakukan melalui proses identifikasi dan observasi di sekitar lingkungan sekitar warga belajar.

2) Desain Lokal pada Materi Pembelajaran (Y2)

Desain lokal merupakan pembelajaran keaksaraan fungsional yang dikembangkan berdasarkan desain lokal. Sehingga tutor merancang materi pembelajaran warga belajar disesuaikan berdasarkan minat, kebutuhan, masalah, kenyataan, dan potensi tempat warga belajar dari hasil proses observasi dan identifikasi.

3.4.2 Skala Pengukuran Variabel

Data mentah penelitian ini adalah data ordinal. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval. Skala interval adalah skala pengukuran yang bisa digunakan untuk menyatakan peringkat untuk antar tingkatan. Jarak atau interval antar tingkatan pun sudah jelas, hanya saja tidak memiliki nilai 0 (nol) mutlak (Rafisqy, 2017). Oleh karena itu maka data ordinal dirubah menjadi data interval menggunakan aplikasi statcal. Pada penelitian ini skala interval digunakan untuk mengetahui atau menganalisis seberapa besar atau kuat hubungan pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dua arah (*two tail*) dan satu arah (*one tail*). Pengujian dua arah adalah pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya (Masyhud, 2016:79). Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dua arah dikarenakan diduga ada hubungan antara variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar) dengan variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional). Pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis jenis statistik parametris.

Statistik parametris yang digunakan untuk pengujian hipotesis asosiatif dengan data berbentuk interval ialah menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* (Masyud, 2016:295) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Jumlah sampel
- $\sum X$: Jumlah skor sebaran x
- $\sum Y$: Jumlah skor sebaran y
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x
- $\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

a. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2004:12; Matondang, 2009:89). Pada penelitian ini, uji validitas diberikan kepada 31 responden kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 22. Setelah r_{xy} untuk setiap butir diperoleh, maka untuk menentukan apakah setiap angket/kuesioner valid atau tidak, digunakan taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan syarat:

- 1) Valid jika $r_{xy} > r$ -tabel
- 2) Tidak valid jika $r_{xy} < r$ -tabel

Adapun hasil perhitungan validitas instrumen penelitian untuk Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar) dan Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional) yang telah dilakukan menggunakan rumus korelasional *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket pada Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar) dengan Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional)

Nomor Soal	r_{xy}	r-tabel	Keterangan
1	.764**	0.367	Valid
2	.827**	0.367	Valid
3	.700**	0.367	Valid
4	.624**	0.367	Valid
5	.792**	0.367	Valid
6	.421*	0.367	Valid
7	.717**	0.367	Valid
8	.694**	0.367	Valid
9	.740**	0.367	Valid
10	.803**	0.367	Valid
11	.814**	0.367	Valid
12	.773**	0.367	Valid
13	.654**	0.367	Valid
14	.870**	0.367	Valid
15	.820**	0.367	Valid
16	.830**	0.367	Valid
17	.544**	0.367	Valid
18	.723**	0.367	Valid
19	.800**	0.367	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 3.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa semua instrumen valid, sehingga telah layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel ialah jika instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya (Sugiyono, 2015:203). Sehingga peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk uji reliabilitas. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipercaya atau menyatakan konsistensi digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Azwar (2013:12) semakin tinggi koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi pula reliabilitas alat ukurnya. Adapun rumus *Alpha Cronbach* (Budiana, 2013:336) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i = Realibilitas instrumen
 k = Mean kuadrat antara subyek
 $\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 = Varians total

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Variabel penelitian	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
X (Pemanfaatan Kartu Pintar) dan Y (Program Keaksaraan Fungsional)	.952	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk instrumen angket variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar) dan variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional) ialah 0,952. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel sehingga tepat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah nilai koefisiensi diketahui, tingkat reliabilitas dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori. Menurut Balian (Masyhud, 2014:256) kategori tingkat reliabilitas instrumen dikemukakan secara rinci, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Reliabilitas Sangat Tinggi

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah selesai mengumpulkan dari dari seluruh responden atau data lainnya. Pada penelitian ini, untuk menganalisis data menggunakan korelasi *product moment*, dikarenakan jumlah responden yang banyak serta untuk mencari hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan

fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penghitungan analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 17. Adapun rumus korelasi *product moment* (Masyud, 2016:295) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Jumlah sampel
- $\sum X$: Jumlah skor sebaran x
- $\sum Y$: Jumlah skor sebaran y
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x
- $\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Pada penelitian ini, jumlah responden berjumlah 31 orang. Untuk menganalisisnya digunakan *r Product Moment Correlation*, dengan kriteria (Jainuddin, 2016): apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf kepercayaan 95% maka butir pernyataan tersebut adalah valid. Apabila r hitung $<$ r tabel pada taraf kepercayaan 95%, maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid.

Pengujian variabel X dan Y dilakukan dengan menganalisis uji coba instrumen yaitu dengan angket. Jumlah butir pernyataan yang diuji coba untuk variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar) adalah sebanyak 9 butir pernyataan, dan variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional) sebanyak 10 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan yang diketahui valid atau tidaknya maka data harus dikonversikan ke r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari $df = N - k$, yaitu $df = 31 - 2 = 29$ maka r tabel = 0,367 pada taraf kepercayaan 95%. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari 0,367 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Namun jika *Corrected Item Total Correlation* lebih kecil dari 0,367 maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Keterangan:

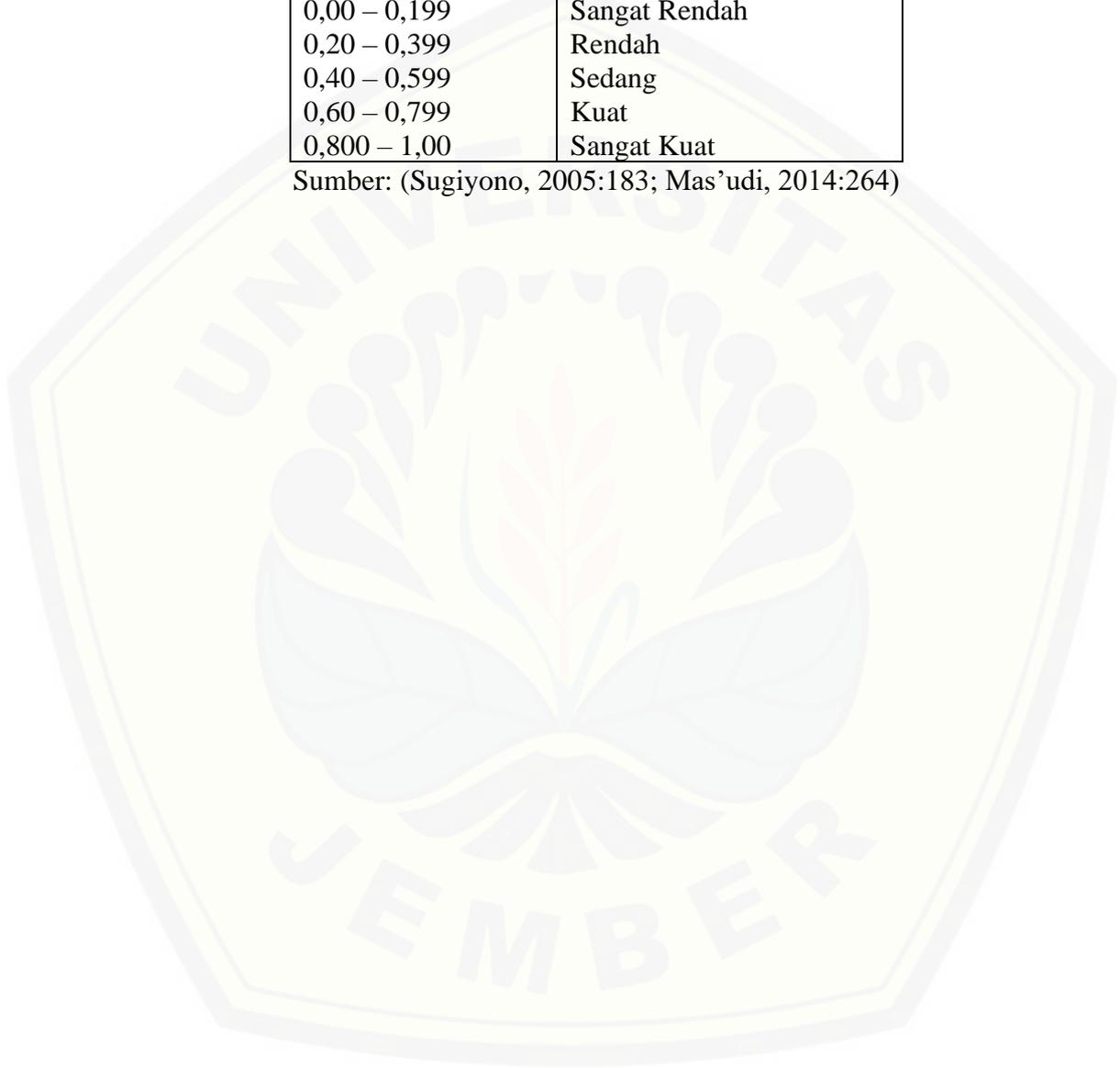
- df : *degree of freedom*
- N : Jumlah sampel
- k : Banyaknya variabel

Analisis korelasi dibutuhkan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel. Nilai korelasi digunakan *pearson correlation* yang hasilnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

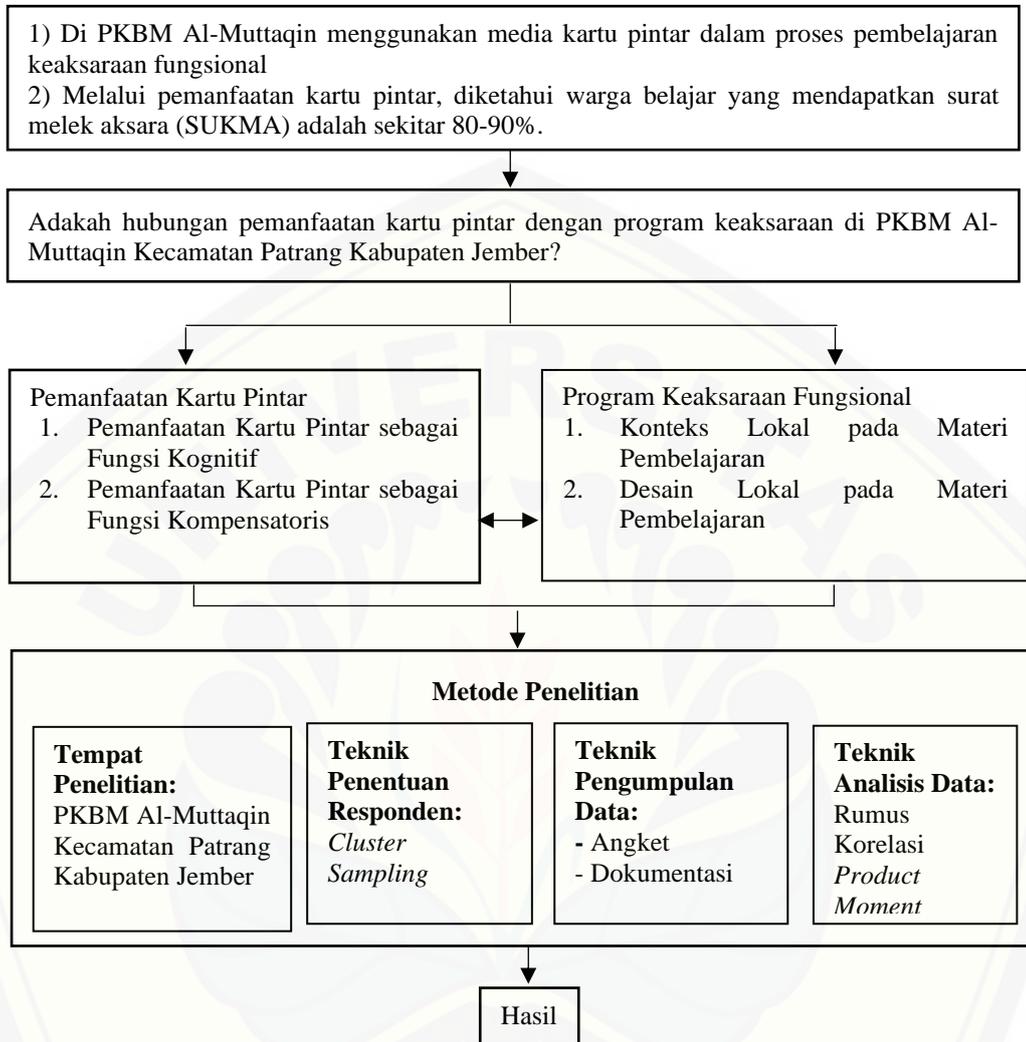
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2005:183; Mas'udi, 2014:264)



3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan : \longleftrightarrow : Ada Hubungan
 \downarrow : Arah Selanjutnya

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan indikator-indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa hubungan antara pemanfaatan kartu pintar sebagai fungsi kognitif dengan konteks lokal pada materi pembelajaran ialah rendah. Tingkat hubungan yang rendah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurang optimalnya penggunaan atau pemanfaatan kartu pintar sebagai media pembelajaran dalam hal peningkatan pengetahuan dari warga belajar, atau informasi yang disampaikan pada kartu pintar kurang mengarah pada pengalaman-pengalaman dari warga belajar. Hubungan antara pemanfaatan kartu pintar sebagai fungsi kognitif dengan desain lokal pada materi pembelajaran ialah sedang. Tingkat hubungan yang sedang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti proses penyampaian materi atau informasi oleh tutor kepada warga belajar kurang memperhatikan kondisi warga belajar. Hubungan antara pemanfaatan kartu pintar sebagai fungsi kompensatoris dengan konteks lokal pada materi pembelajaran ialah tinggi. Tingkat hubungan yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti prinsip-prinsip yang diterapkan pada media kartu pintar sebagai fungsi kompensatoris ialah sudah tepat. Hubungan antara pemanfaatan kartu pintar sebagai fungsi kompensatoris dengan desain lokal pada materi pembelajaran ialah tinggi. Tingkat hubungan yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penyusunan kurikulum telah tepat dan sesuai dengan kondisi warga belajar.

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22, yang menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $N=31$ pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan data tersebut maka H_a yang berbunyi ada hubungan antara pemanfaatan kartu pintar

dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember diterima, sedangkan Ho yang berbunyi tidak ada hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang hubungan antara pemanfaatan kartu pintar dengan program keaksaraan fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Tutor Program Keaksaraan Fungsional

Diharapkan bagi tutor program keaksaraan fungsional untuk dapat berinovasi dalam proses pembelajaran, terlebih pada penggunaan media belajar. Dalam penggunaan media belajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran sehingga dapat lebih efektif. Sehingga jika media belajar yang digunakan telah tepat, maka dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan program keaksaraan fungsional yang diselenggarakan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

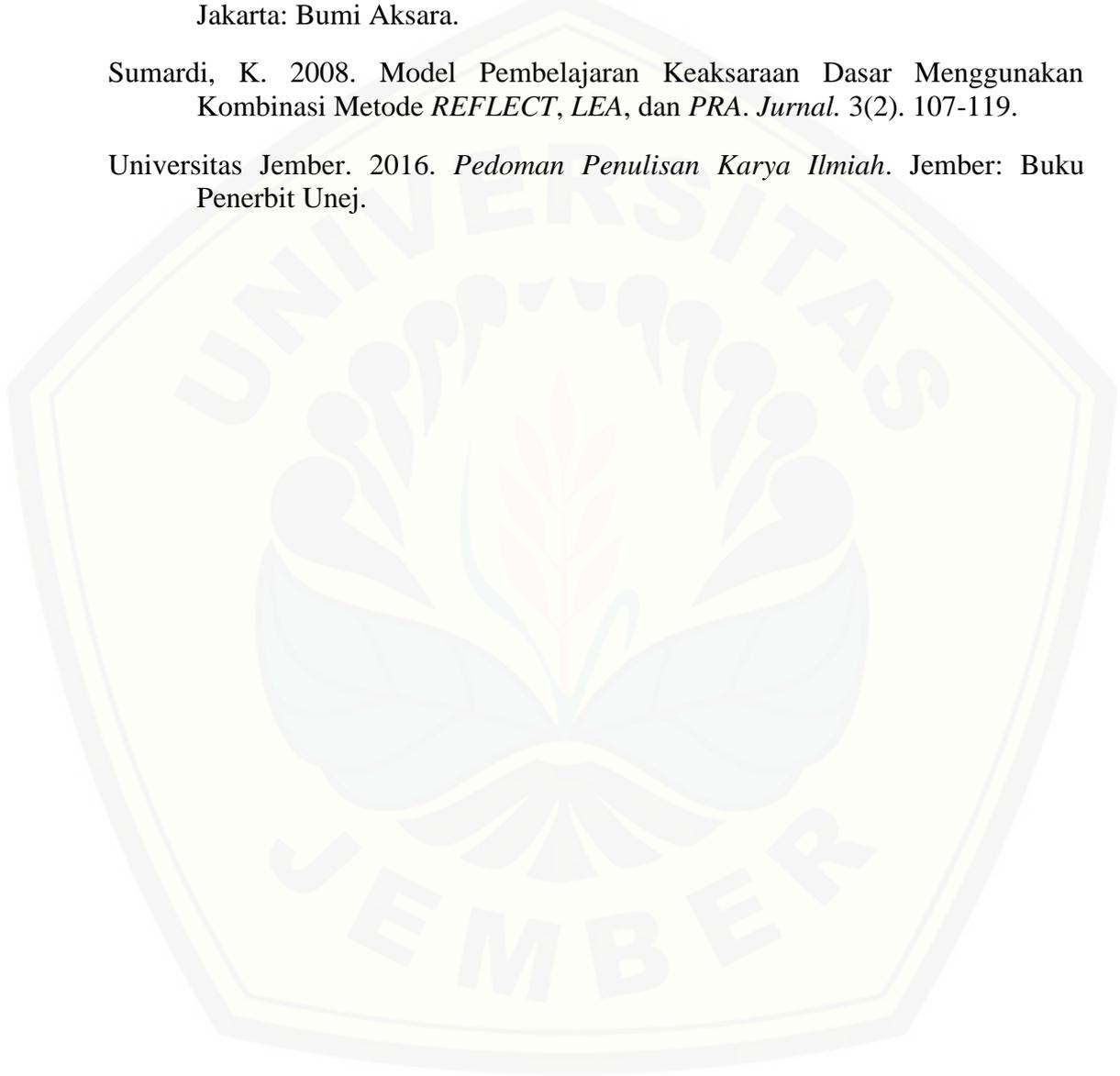
Pada penelitian ini, peneliti lebih fokus pada media belajar kartu pintar yang digunakan dalam proses pembelajaran keaksaraan fungsional. Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian terkait program keaksaraan fungsional dengan lebih variatif, seperti media belajar selain kartu pintar, atau melakukan penelitian selain pada media belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. 2010. *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian. Jurnal.* 1-30.
- Anonim. *Pendidikan Sepanjang Hayat.* 2015. <http://kunjungiakudisini.blogspot.com/2015/01/pendidikan-sepanjang-hayat.html?m=1>. Diakses pada 24 Juni 2019
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian.* Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran.* Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, W., L. F. Yeni, dan Aryati, E. 2013. Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jamur Di SMA. *Jurnal.* 1-9.
- Budiana, B. 2013. Analisis Kebijakan Peningkatan Hubungan, Kepuasan Penlanggan dan Loyalitas Pelanggan Operator Seluler XL Survei di Margo City, Depok. *Jurnal MIX.* 3(3). 333-345.
- BP-PAUD dan Dikmas Jawa Timur, 2016. *Jatim Harus Bebas Buta Aksara.* Edisi I. Surabaya: BP-PAUD & Dikmas Jawa Timur.
- Edu-Tech. 2016. Kata Kerja Operasional (Baru) Taksonomi Bloom. <https://enggar.net/2016/06/kata-kerja-operasional-baru-taksonomi-bloom/>. Diakses pada 23 Februari 2019.
- Jainuddin, M. 2016. Hubungan Antara Ketersediaan Buku Referensi Perpustakaan dengan Peningkatan Minat Baca Siswa Pada Perpustakaan SMPN 17 Kendari. *Jurnal.*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemendikbud.go.id/entri/dataprimer. Diakses pada 14 Februari 2019.
- _____. [Online]. Tersedia di kbbi.kemendikbud.go.id/entri/datasekunder. Diakses pada 14 Februari 2019.
- Khairunnisak. 2015. Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permuklaan: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan,* 9(2): 66-82.
- Kristanti, T. A. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran DELILA (Dengar, Lihat, Lakukan) Terhadap Hasil Belajar Keaksaraan Fungsional Anggrek Di Kelurahan Tamansari Kabupaten Bondowoso. *Skripsi.* Jember: Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember.

- Maf'ullah, S. 2013. Analisis Karakteristik Warga Belajar Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Keaksaraan Fungsional di PKBM Sanggar Belajar Yalatif Diwrek Jombang. *Jurnal UNESA*. 1-11.
- Mahnun, N. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*. 37(1): 27-33.
- Mas'udi. 2014. Pengaruh Komitmen dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 56 Jakarta. *Jurnal MIX*. 4(2): 260-269.
- Masruroh, S. 2014 Bab III Metode Penelitian. *Jurnal*. 65-67.
- Masyud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi ke 4. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi ke 5. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Matondang, Z. 2009. Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 6(1): 87-97.
- Mustaghfiroh, U. 2018. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Program Keaksaraan Fungsional Pada Masyarakat Perkotaan Di Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember.
- Rafisqy, Z. G. A. 2017. Skala Pengukuran dalam Ilmu Statistik Lengkap Contoh. <https://ekspektasia.com/skala-pengukuran/> [Diakses pada 15 Februari 2019].
- Sadiman, A. S., dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salamadian. 2017. *10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap*. Online (<https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>). Diakses pada 22 September 2019.
- Santika. T. 2016. Pengelolaan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional (KF) Model Inova Kreatif di Desa Margamulya Kecamatan Teluk Jambe Barat Kabupaten Karawang. *Jurnal*. 1(2): 166-174.
- Shantini, Y. 2010. Model Pendidikan Keaksaraan Fungsional Orientasi Budaya Lokal untuk Peningkatan Mutu Layanan Belajar. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 5(2).
- Siregar, R. 2017. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*. 3(4): 715-722.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran Keaksaraan. *Jurnal UNY*. 1-12.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi, K. 2008. Model Pembelajaran Keaksaraan Dasar Menggunakan Kombinasi Metode *REFLECT*, *LEA*, dan *PRA*. *Jurnal*. 3(2). 107-119.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Buku Penerbit Unej.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus	Sub Fokus	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Hipotesis
Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	Adakah Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?	<ol style="list-style-type: none"> Pemanfaatan Kartu Pintar Program Keaksaraan Fungsional 	<ol style="list-style-type: none"> Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran Desain Lokal pada Materi Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer: Warga Belajar Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Ketua PKBM Al-Muttaqin Tutor 	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan Daerah Penelitian: <i>Purposive Area</i> Penentuan Subyek Penelitian: <i>Cluster Sampling</i> Teknik Pengumpulan Data: Angket dan Dokumentasi Teknik Analisis Data: Rumus Korelasi <i>Product Moment</i> 	Ada Hubungan Antara Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Lampiran B. Pedoman Penelitian

1. Pedoman Kuesioner

Pemanfaatan Kartu Pintar (X)		Nomor Angket	Sumber Data
Indikator	Data yang Diraih		
1. Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kognitif (X1)	Kemampuan menyebutkan materi.	1	Responden
	Kemampuan menjelaskan materi.	2	Responden
	Kemampuan menulis materi dengan tepat.	3	Responden
	Kemampuan memeriksa materi dengan tepat.	4	Responden
	Kemampuan memperkirakan materi sesuai kenyataan.	5	Responden
2. Pemanfaatan Kartu Pintar sebagai Fungsi Kompensatoris (X2)	Kemampuan menulis ulang materi yang disampaikan secara lisan.	6	Responden
	Kemampuan menulis ulang materi yang disampaikan secara tekstual.	7	Responden
	Kemampuan menerima materi lebih cepat.	8	Responden
	Kemampuan memahami materi lebih cepat.	9	Responden
Program Keaksaraan Fungsional (Y)		Nomor Angket	Sumber Data
Indikator	Data yang Diraih		
1. Konteks Lokal pada Materi Pembelajaran (Y1)	Pemilihan topik sesuai kebutuhan warga belajar.	10	Responden
	Penetapan kriteria pembelajaran.	11	Responden
	Penetapan strategi pembelajaran.	12	Responden
	Kemampuan memperkaya materi ajar.	13	Responden
	Memfokuskan dalam menjelaskan materi.	14	Responden
2. Desain Lokal pada Materi Pembelajaran (Y2)	Kesesuaian materi pembelajaran dengan minat warga belajar.	15	Responden
	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan warga belajar.	16	Responden
	Kesesuaian materi pembelajaran dengan permasalahan warga belajar.	17	Responden
	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kondisi belajar warga belajar.	18	Responden
	Kesesuaian materi pembelajaran dengan potensi lingkungan warga belajar.	19	Responden

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Akan Diraih	Sumber Data
1.	Profil PKBM Al-Muttaqin	Ketua PKBM Al-Muttaqin
2.	Struktur Organisasi PKBM Al-Muttaqin	Ketua PKBM Al-Muttaqin
3.	Data warga belajar keaksaraan fungsional	Tutor
4.	Kesediaan RPP	Tutor

Lampiran C. Angket dan Petunjuk Pengisian Angket Penelitian

1. Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi, serta sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-1 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” dengan identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : Ririn Faulina

NIM : 150210201034

Peneliti memohon dengan hormat atas kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan/angket yang disediakan dengan keadaan yang sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada pada. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk bahan informasi dalam penelitian yang dilakukan.

Saya selaku peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara/i. Atas segala bantuan dan kerja samanya peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Ririn Faulina

2. Petunjuk Pengisian Angket

Identitas Responden:

Nama :

Umur :

Tuliskan pendapat saudara pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

SS : Jika Sangat Setuju

TS : Jika Tidak Setuju

S : Jika Setuju

STS : Jika Sangat Tidak Setuju

A. KUESIONER PEMANFAATAN KARTU PINTAR SEBAGAI FUNGSI KOGNITIF (X1)

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menyebutkan materi melalui penggunaan kartu pintar.				
2.	Saya dapat menjelaskan materi melalui penggunaan kartu pintar.				
3.	Saya dapat menulis materi dengan tepat melalui penggunaan kartu pintar.				
4.	Saya dapat memeriksa materi yang saya tulis sesuai gambar pada kartu pintar.				
5.	Saya dapat memperkirakan materi pada kartu pintar sesuai kenyataan.				

B. KUESIONER PEMANFAATAN KARTU PINTAR SEBAGAI FUNGSI KOMPENSATORIS (X2)

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor			
		SS	S	TS	STS
6.	Saya dapat menulis ulang materi yang disampaikan tutor secara lisan melalui penggunaan kartu pintar.				
7.	Saya dapat menulis ulang materi yang disampaikan tutor secara tekstual melalui penggunaan kartu pintar.				
8.	Penggunaan kartu pintar membantu saya menerima materi dengan lebih cepat.				
9.	Penggunaan kartu pintar membantu saya memahami materi dengan lebih cepat.				

C. KUESIONER KONTEKS LOKAL PADA MATERI PEMBELAJARAN (Y1)

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor			
		SS	S	TS	STS
10.	Penggunaan kartu pintar membantu tutor memilih topik sesuai dengan kebutuhan warga belajar.				
11.	Penggunaan kartu pintar membantu tutor menetapkan kriteria pembelajaran.				
12.	Penggunaan kartu pintar membantu tutor menetapkan strategi pembelajaran.				
13.	Penggunaan kartu pintar membantu tutor memperkaya materi ajar sesuai potensi lingkungan sekitar.				
14.	Penggunaan kartu pintar membantu tutor lebih fokus dalam menjelaskan potensi lingkungan sekitar.				

D. KUESIONER DESAIN LOKAL PADA MATERI PEMBELAJARAN (Y2)

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor			
		SS	S	TS	STS
15.	Materi pembelajaran sesuai minat warga belajar.				
16.	Materi pembelajaran sesuai kebutuhan warga belajar.				
17.	Materi pembelajaran berorientasi pada pemecahan permasalahan warga belajar.				
18.	Materi pembelajaran sesuai kondisi belajar warga belajar.				
19.	Materi pembelajaran sesuai dengan potensi lingkungan warga belajar.				

No	Inisial Nama	Nomor Butir																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
22	Mr	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
23	Ha	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	Sr	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	60
25	Sm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
26	Ty	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	61
27	Tr	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	57
28	Sr	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
29	Mt	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	66
30	Kr	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	70
31	Mt	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65

Lampiran E. Perhitungan Validitas Angket

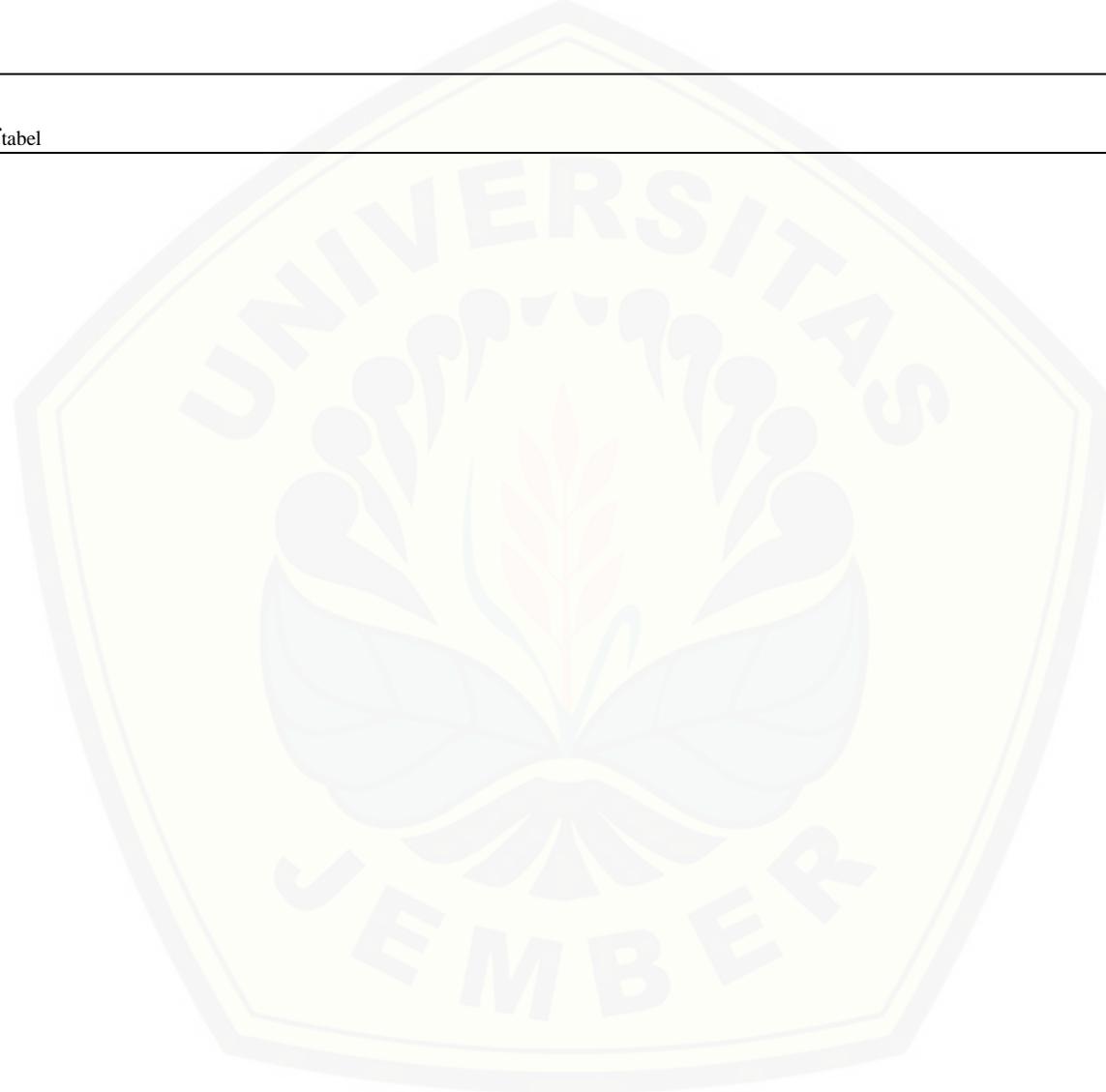
Tabel Perhitungan Validitas Angket

		Correlations																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	JML
P1	Pearson Correlation	1	,738**	,522**	,439*	,708**	,402*	,585**	,559**	,364*	,602**	,532**	,661**	,333	,690**	,509**	,708**	,394*	,382*	,666**	,764**
P2	Pearson Correlation	,738**	1	,591**	,472**	,705**	,474**	,521**	,593**	,567**	,602**	,620**	,610**	,472**	,715**	,653**	,681**	,425*	,435*	,697**	,827**
P3	Pearson Correlation	,522**	,591**	1	,550**	,573**	,184	,277	,355*	,453*	,512**	,644**	,455*	,482**	,553**	,720**	,586**	,370*	,477**	,394*	,700**
P4	Pearson Correlation	,439*	,472**	,550**	1	,573**	,134	,306	,478**	,391*	,486**	,575**	,459**	,397*	,439*	,522**	,464**	,279	,420*	,296	,624**
P5	Pearson Correlation	,708**	,705**	,573**	,573**	1	,200	,550**	,601**	,536**	,762**	,616**	,822**	,244	,683**	,540**	,721**	,320	,502**	,563**	,797**
P6	Pearson Correlation	,402*	,474**	,184	,134	,200	1	,312	,480**	,174	,142	,078	,189	,332	,365*	,340	,263	,346	,236	,436*	,421*
P7	Pearson Correlation	,585**	,521**	,277	,306	,550**	,312	1	,527**	,626**	,573**	,549**	,568**	,532**	,624**	,516**	,543**	,292	,660**	,492**	,717**
P8	Pearson Correlation	,559**	,593**	,355*	,478**	,601**	,480**	,527**	1	,434*	,506**	,477**	,578**	,222	,461**	,582**	,625**	,354	,325	,681**	,694**
P9	Pearson Correlation	,364*	,567**	,453*	,391*	,536**	,174	,626**	,434*	1	,586**	,655**	,576**	,526**	,666**	,605**	,550**	,325	,636**	,477**	,740**

$r_{\text{tabel}} = 0,367$

Valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

Tidak valid jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$



Lampiran F. Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket**Reliability**

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	19

Lampiran G. Data Responden Penelitian

Tabel Data Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Tahun Pembelajaran
1	Isnaini	P	51	Buruh	2012
2	Suyono	L	33	Petani	2012
3	Supi	P	55	Buruh Tani	2012
4	Miskun	L	60	Petani	2012
5	Surami	P	63	Buruh Tani	2012
6	Maimunah	P	57	Pedagang	2012
7	Satima	P	60	Ibu Rumah Tangga	2012
8	Aminah	P	60	Buruh Tani	2012
9	Sulastri	P	38	Buruh	2012
10	Asmawati	P	23	Buruh	2012
11	Pakmo	L	62	Petani	2013
12	Trinaton	P	57	Buruh Tani	2013
13	Saima	P	57	Petani	2013
14	Jesin	L	56	Petani	2013
15	Sairi	L	61	Buruh Tani	2013
16	Bunayan	P	61	Petani	2013
17	Lesman	L	56	Buruh	2013
18	Mistia	P	56	Petani	2013
19	Niman	L	61	Buruh	2013
20	Juria	P	56	Buruh Tani	2013
21	Siyama	P	54	Petani	2014
22	Bea	P	49	Buruh Tani	2014
23	Misrani	P	55	Buruh	2014
24	Sahid	L	53	Petani	2014
25	Sum	L	55	Buruh Tani	2014
26	Rohati	P	50	Petani	2014
27	Maini	P	51	Buruh Tani	2014
28	Parmi	P	62	Petani	2014
29	Sumbar	L	62	Petani	2014
30	Turi	P	60	Petani	2014
31	Dol	L	61	Buruh	2014

22	Bea	4	3	4	3	3	4	3	2	3	29	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	30
23	Misrani	3	4	4	3	4	3	3	3	3	30	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	27
24	Sahid	3	4	4	3	3	3	3	3	2	28	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	32
25	Sum	4	4	4	4	4	2	3	3	4	32	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
26	Rohati	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
27	Maini	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	33
28	Parmi	3	4	3	4	4	2	4	4	4	32	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	31
29	Sumbar	3	3	2	3	3	3	3	3	4	27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30	Turi	3	3	3	2	3	3	4	4	2	27	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	29
31	Dol	3	1	3	2	2	3	2	3	2	21	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	28

Lampiran I. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

1. Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar)

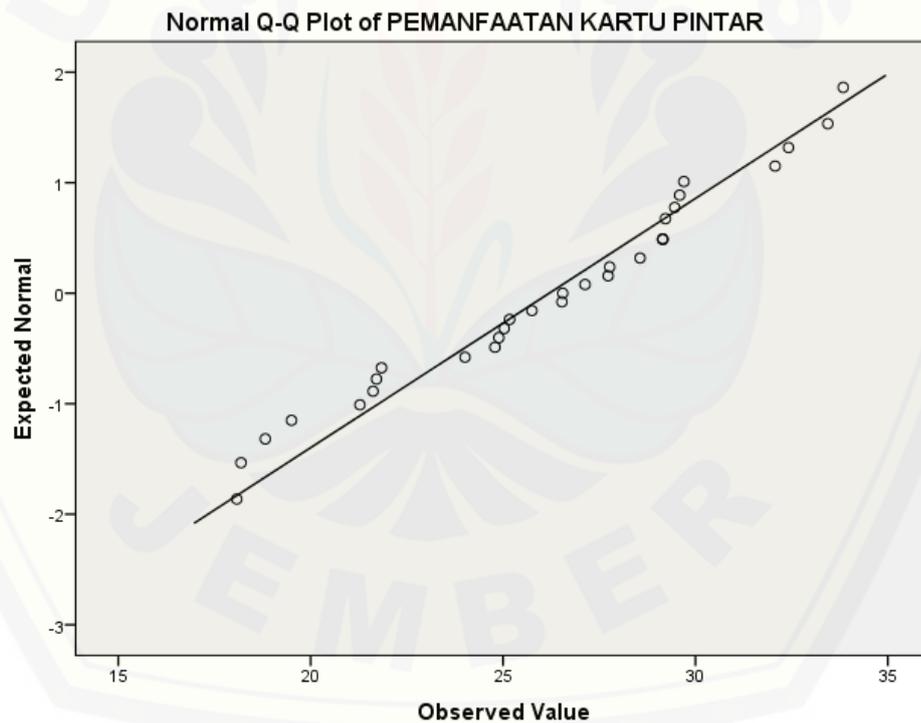
Tabel Hasil Uji Normalitas Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PEMANFAATAN KARTU PINTAR	,102	31	,200*	,959	31	,269

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Plot Hasil Uji Normalitas Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar)



2. Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional)

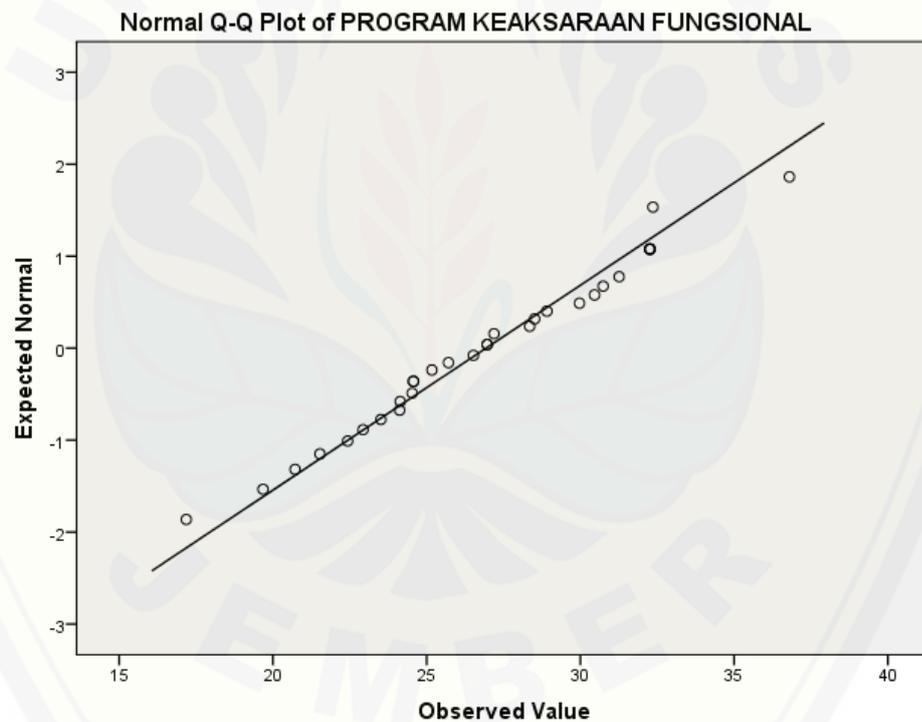
Tabel Hasil Uji Normalitas Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL	,088	31	,200*	,981	31	,840

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Plot Hasil Uji Normalitas Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional)



Lampiran J. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Tabel Hasil Uji Linearitas Variabel X (Pemanfaatan Kartu Pintar) dengan Variabel Y (Program Keaksaraan Fungsional)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL * PEMANFAATAN KARTU PINTAR	Between Groups (Combined)	231,745	9	25,749	4,030	,004
	Linearity	192,103	1	192,103	30,063	,000
	Deviation from Linearity	39,642	8	4,955	,775	,628
	Within Groups	134,190	21	6,390		
Total		365,935	30			

Lampiran K. RPP Keaksaraan Fungsional PKBM Al-Muttaqin

1. Contoh RPP Tahun Pelajaran 2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KEAKSARAAN FUNGSIONAL**

Satuan Pendidikan : PKBM Al Muttaqin kelompok
 Lingkup Kompetensi : Keaksaraan Fungsional
 Materi Pokok : Teks Diskripsi, Struktur Teks, Objek yang di diskripsi,
 Ciri ciri bahasa yang menggunakan kata sifat / Bersih Tinggi Halus
 Alokasi Waktu : 05 Jam 5 x Jam Tm

A. Kompetensi Inti

1. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik.
2. Menguasai pengetahuan factual dengan cara mendengar, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari hari.
3. Mampu membaca, menulis, berbicara dan berhitung untuk mendukung aktifitas dilingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari hari.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. 2.3 Menenal teks diskripsi tentang penggambaran sebuah objek (Benda,hewan, tumbuhan atau orang) Minimal dalam 3 Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2.3.1 Menyebutkan objek yang dideskripsikan berkaitan dengan kehidupan sehari hari 2. 2.3.2 Menyebutkan ciri ciri objek yang dideskripsikan 3. 3.5.1 Menuliskan objek yang dideskripsikan baerkaitan dengan kehidupan sehari hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Merencanakan kegiatan belajar dan mengajar Tutor dan Wb
- WB Mempersiapkan diri dalam kegiatan belajar
- WB Mampu menyebutkan benda benda di lingkungannya
- Menganalisa macam macam kalimat sederhana dengan kemampuan wb
- WB Mampu menulis macam macam kalimat sederhana

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pembulatan : Menyebutkan dan Menyampaikan macam macam kalimat sederhana

E. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

- Buku Tematik
- Media Ajar, poster, majalah
- Lingkungan dan lain lain

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik, Kartu Pintar, Papan Tulis, Pengaris, Kapur Tulis, Buku Tulis

H. LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pendahuluan 10 Menit
 - ❖ Pembacaan Do'a
 - ❖ Absensi
 - ❖ Do'a
- Kegiatan inti 100 Menit
 - ❖ Menyampaikan Materi Inti disesuaikan dengan Ki dalam tatap muka
 - ❖ Pendalaman Materi / Pemahaman materi
- PENUTUP 10 MENIT
 - ❖ Tutor bersama peserta didik melakukan refleksi/mengevaluasi
 - ❖ Remedial materi / Mengulang materi
 - ❖ Memberikan kesempatan pada WB untuk menanyakan materi

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/TUGAS

- ❖ Evaluasi
- ❖ Tes tulis
- ❖ Tanya Jawab
- ❖ Observasi
- ❖ Tugas

J. INSTRUMEN PENILAIAN

- ❖ Menyajikan Tabel
 - ❖ Matriks
 - ❖ Variabel
- ❖ Mengerjaan Latihan Soal Soal
 - ❖ Tugas Materi
 - ❖ Tugas Tertulis
- ❖ Tes Tertulis Bentuk Ukuran
 - ❖ Tes Kemampuan
 - ❖ Tes Personal

2. Contoh RPP Tahun Pelajaran 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KEAKSARAAN FUNGSIONAL

Satuan Pendidikan : PKBM Al Muttaqin kelompok
Lingkup Kompetensi : Keaksaraan Fungsional
Materi Pokok : Membuat Kalimat Sederhana
Alokasi Waktu : 10 Jam 5 x Jam Tm

A. Kompetensi Inti

- Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik.
- Menguasai pengetahuan factual dengan cara mendengar, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.
- Mampu membaca, menulis, berbicara dan berhitung untuk mendukung aktifitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. 1.2 Mampu membuat kalimat sederhana dengan baik dan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1.1.1 Mengembangkan macam macam kalimat sederhana 1.2.2 Menulis kalimat dengan baik yang sesuai dengan literatur kalimat yang benar
1. 2.2 Mampu menyampaikan macam macam kalimat sederhana	1. 2.2.1 Menyebutkan dan menulis suku kata sederhana baik dan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Merencanakan kegiatan belajar dan mengajar Tutor dan Wb
- WB Mempersiapkan diri dalam kegiatan belajar
- WB Mampu menyebutkan benda-benda di lingkungannya
- Menganalisa macam-macam kalimat sederhana dengan kemampuan wb
- WB Mampu menulis macam-macam kalimat sederhana

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pembulatan : Menyebutkan dan Menyampaikan macam-macam kalimat sederhana
- Taksiran : Melaksanakan dan Membedakan macam-macam kalimat sederhana

E. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

- Buku Tematik
- Media Ajar, majalah
- Lingkungan dan lain-lain

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik, Kartu Pintar, Papan Tulis, Pengaris, Kapur Tulis, Buku Tulis

H. LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pendahuluan 10 Menit
 - ❖ Pembacaan Do'a
 - ❖ Absensi
 - ❖ Do'a
- Kegiatan inti 100 Menit
 - ❖ Perkenalan Tutor Kepada Wb/Interview
 - ❖ Menyampaikan Materi Inti disesuaikan dengan Ki dalam tatap muka
 - ❖ Pendalaman Materi / Pemahaman materi
- PENUTUP 10 MENIT
 - ❖ Tutor bersama peserta didik melakukan refleksi/mengevaluasi
 - ❖ Remedial materi / Mengulang materi
 - ❖ Memberikan kesempatan pada WB untuk menanyakan materi

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/TUGAS

- ❖ Evaluasi
- ❖ Tes tulis
- ❖ Tanya Jawab
- ❖ Observasi
- ❖ Tugas

J. INSTRUMEN PENILAIAN

- ❖ Menyajikan Tabel
- ❖ Matriks

3. Contoh RPP Tahun Pelajaran 2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KEAKSARAAN FUNGSIONAL**

Satuan Pendidikan : PKBM Al Muttaqin kelompok
 Lingkup Kompetensi : Keaksaraan Fungsional
 Materi Pokok : Membuat Mampu Menulis Huruf dan Merangkai Kata
 Merangkai kata dalam Bentuk Kalimat
 Alokasi Waktu : 10 Jam 5 x Jam Tm

A. Kompetensi Inti

1. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik.
2. Menguasai pengetahuan factual dengan cara mendengar, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia serta berhitung untuk menyelesaikan masalah sehari hari.
3. Mampu membaca, menulis, berbicara dan berhitung untuk mendukung aktifitas dilingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari hari.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. 2.1 Menguasai tehknik membaca	1. 2.1.1 Mampu menunjukkan cara melafalkan huruf (Vokal dan konsonan) dan angka 2. 2.1.2 Mampu menunjukkan cara membaca suku kata dan kalimat sederhana (Dua Kata) dengan teknik tertentu
3. 3.1 Membaca suku kata dan kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan berkaitan dengan kehidupan sehari hari	4. 3.1.1 Mampu melafalkan huruf 5. 3.1.2 Mampu membaca suku kata yang terdiri atas huruf vokal dan konsonan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Merencanakan kegiatan belajar dan mengajar Tutor dan Wb berdo'a
- WB Mempersiapkan diri dalam kegiatan belajar
- WB Mampu menyebutkan benda benda di lingkungannya

- WB Mampu menulis macam macam kalimat sederhana

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pembulatan : Mampu menulis huruf dan merangkai kata,merangkai kata dalam bentuk kalimat
- Taksiran : Wb dapat merangkai suku kata yang baik dan benar

E. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya Jawab,Diskusi,Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

- Buku Tematik
- Media Ajar,poster,majalah
- Lingkungan dan lain lain

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Tematik,Kartu Pintar,Papan Tulis,Penggaris,Kapur Tulis,Buku Tulis

H. LANGKAH LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pendahuluan 10 Menit
 - ❖ Pembacaan Do'a
 - ❖ Absensi
 - ❖ Do'a
- Kegiatan inti 100 Menit
 - ❖ Menyampaikan Materi Inti disesuaikan dengan Ki dalam tatap muka
 - ❖ Pendalaman Materi / Pemahaman materi
 - ❖ Penguasaan Materi
- PENUTUP 10 MENIT
 - ❖ Tutor bersama peserta didik melakukan refleksi/mengevaluasi
 - ❖ Remedial materi / Mengulang materi
 - ❖ Memberikan kesempatan pada WB untuk menanyakan materi

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/TUGAS

- ❖ Evaluasi
- ❖ Tes tulis
- ❖ Tanya Jawab
- ❖ Observasi
- ❖ Tugas

J. INSTRUMEN PENILAIAN

- ❖ Menyajikan Tabel
- ❖ Matriks
- ❖ Variabel
- ❖ Mengerjaan Latihan Soal Soal
- ❖ Tugas Materi

Lampiran L. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2138** /UN25.1.5/LT/2019 19 MAR 2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua PKBM Al-Muttaqin Patrang
Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Ririn Faulina
NIM	: 150210201034
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di PKBM Al-Muttaqin Patrang Kabupaten Jember dengan judul "Hubungan Pemanfaatan Kartu Pintar Dengan Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Al-Muttaqin Kecamatan Patrang Kabupaten Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran M. Surat Balasan Izin Penelitian

 **PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM) AL-MUTTAQIN**
NPSN : P2966894
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER
Jl. Sriti No. 128 GG I Telp. 082302226646, 085749942185

SURAT KETERANGAN
NO : 033 / PKBM. AM / VII/ 2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MASHUDI, S. Ag
TTL : Jember, 08 April 1968
Jabatan : Ketua PKBM Al Muttaqin
Alamat : Jl. Sriti No. 128 Banjarsengon

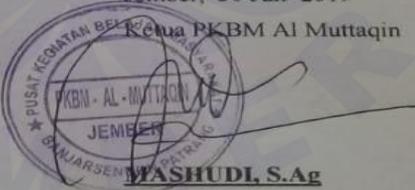
Menerangkan,

Nama : RIRIN FAULINA
NIM : 150210201034

Benar – benar telah melakukan penelitian di PKBM Al Muttaqin mulai bulan Pebruari s/d Juni 2019 dengan judul “ *HUBUNGAN PEMANFAATAN KARTU PINTAR DENGAN PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM AL MUTTAQIN KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER* ”

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Juli 2019
Ketua PKBM Al Muttaqin


MASHUDI, S. Ag

Lampiran N. Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Peneliti saat memandu cara pengisian angket penelitian.



Gambar 2. Peneliti saat mendampingi responden mengisi angket penelitian.

Lampiran O. Biodata Peneliti**Biodata Peneliti**

Nama : Ririn Faulina
 Tempat, tanggal lahir : Kediri, 29 Mei 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat asal : Dusun Srikaton Rt.003/Rw.001 Desa Srikaton
 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
 Telepon : 085784133733
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : ririnpaulina1@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	RA Kusuma Mulia	Kediri	2003
2	MI Al-Muhtadun	Kediri	2009
3	MTs Negeri Purwoasri	Kediri	2012
4	SMK Pemuda Papar	Kediri	2015
5	Universitas Jember	Jember	2019